

ABSTRAC

EFFECTIVENESS TEST OF MALE BREAD GRASS (*Artocarpus altilis*) FLOWER EXTRACT ON THE RESISTANCE OF *Aedes* sp. MOSQUITOES.

Mutiara^{1*}, Ahmad Dahlan², Gustomo Yamistada³

XII + 67 pages, 12 tables, 1 chart, 4 appendices

¹ Mutiara

² Ahmad Dahlan

³ Gustomo Yamistada

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease transmitted through mosquito bites from the genus *Aedes* s. Judging from the dangers of diseases caused by mosquito bites, especially *Aedes* sp. mosquitoes in the community, prevention efforts are needed. The use of mosquito repellents containing synthetic insecticides for a long time can have a negative impact on human health. An alternative mosquito control method that can be used is to use botanical insecticides from plants without involving synthetic chemicals. The purpose of this study was to determine the effectiveness of Male Breadfruit Flower Extract (*Artocarpus Altilis* L) with concentrations of 20%, 25%, and 30% against the resistance of *Aedes* Sp. mosquitoes.

In this study, the researchers used an experimental study. The sample consisted of 480 female *Aedes* sp. mosquitoes aged 3-5 days. The data processing method used was SPSS version 23, with ANOVA analysis.

The results of the study showed that the effectiveness of male breadfruit flower extract with a contact time of 30 minutes, a concentration of 20% resulted in a mortality of 15%, a concentration of 25% resulted in a mortality of 25%, and a concentration of 30% resulted in a mortality of 35%.

It can be concluded that male breadfruit flower extract is effective as a natural insecticide between variations in male breadfruit flower extract concentration of 20%, 25%, and 30% in resistance to *Aedes* sp. mosquitoes.

Keywords: Extract, Breadfruit Flower, *Aedes* sp. Mosquito

Reading List: 15 (2016-2024)


Cicyn Ribntoni
Translator and Proofreader

ABSTRAK

UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK BUNGA SUKUN JANTAN (*Artocarpus altilis*) TERHADAP RESISTENSI NYAMUK *Aedes sp*

Mutiara^{1*}, Ahmad Dahlan², Gustomo Yamistada³

Xii + 67 halaman , 12 tabel, 1 bagan, 4 lampiran

¹ Mutiara

² Ahmad Dahlan

³ Gustomo Yamistada

Penyakit DBD adalah penyakit menular yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes* s. Ditinjau dari bahayanya penyakit yang ditimbulkan oleh gigitan nyamuk khususnya nyamuk *Aedes sp* ditengah-tengah masyarakat maka diperlukan upaya pencegahan. Penggunaan obat nyamuk dengan kandungan insektisida sintesis yang lama dapat berdampak buruk pada kesehatan manusia. Metode pengendalian nyamuk alternatif yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan insektisida nabati dari tanaman tanpa melibatkan bahan kimia sintetis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas dari Ekstrak Bunga Sukun Jantan (*Artocarpus Altilis L*) dengan konsentrasi 20%, 25%, dan 30% Terhadap Resistensi Nyamuk *Aedes Sp*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen, sampel dalam penelitian ini adalah nyamuk *Aedes sp* betina berusia 3-5 hari sebanyak 480 ekor. Untuk metode pengolahan data menggunakan *SPSS ver23* dengan analisa data menggunakan uji Anova.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas ekstrak bunga sukun jantan waktu kontak 30 menit, konsentrasi 20% dengan hasil mortalitas 15%, konsentrasi 25% dengan hasil mortalitas 25%, konsentrasi 30% dengan hasil mortalitas 35%.

Dapat disimpulkan bahwa ekstrak bunga sukun jantan efektif sebagai insektisida alami antara variasi konsentrasi ekstrak bunga sukun jantan 20%, 25%, dan 30% dalam resistensi terhadap nyamuk *Aedes sp*.

Kata kunci: Ekstrak, Bunga Sukun, Nyamuk *Aedes sp*

Daftar Baca: 15 (2016-2024)